

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Skripsi, Februari 2017**

ABSTRAK

Wahyu Prasetyo

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA
LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGETAYU
SEMARANG**

80 halaman + 13 tabel + 2 gambar + xiv

Latar Belakang: Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang banyak ditemukan pada lansia. Hal ini terjadi karena adanya *aging process* dan faktor risiko status gizi berlebih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu Semarang.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif *analitik observational*. Desain yang digunakan adalah *case control* dengan analisis regresi logistik sederhana. Jumlah sampel sebanyak 194 yaitu 97 sampel kasus dan 97 sampel kontrol.

Hasil: Sebagian besar responden pada kelompok kasus dan kontrol berusia 60-74 tahun sebesar 90,7% dan 85,6%. Sebagian kelompok kasus yaitu perempuan sebanyak 57 responden (58,8%) dan kelompok kontrol adalah laki-laki sebanyak 56 responden (57,7%). Sebagian besar responden pada kelompok kasus dan kontrol berpendidikan tidak sekolah berjumlah 61 responden (62,9%) dan 60 responden (61,9%). Sebagian besar responden pada kelompok kasus dan kontrol tidak bekerja berjumlah 80 responden (82,5%) dan 77 responden (79,4%). Sebagian besar responden kelompok kasus memiliki gizi berlebih sebanyak 49 responden (50,5%) dan kelompok kontrol memiliki gizi normal sebanyak 81 responden (83,5%).

Simpulan: Terdapat hubungan status gizi 2 (kurang dan berlebih) dengan kejadian hipertensi pada lansia ($p=0.001$; OR=12,25; CI 90% 3,739-40,130). Sedangkan status gizi 1 (kurang dan normal) tidak ada hubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia ($p=0,897$; OR=1,086; CI 0,379-3,115).

Kata Kunci: Status gizi, Hipertensi, Lansia

Daftar Pustaka: 44 (2005 – 2016)

**STUDY PROGRAM OF NURSING BACHELOR
FACULTY OF NURSING
SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY
Mini Thesis, February 2017**

ABSTRACT

Wahyu Prasetyo

**RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND
HYPERTENSION OCCURRENCE IN ELDERLY THE WORK AREA OF
PUSKESMAS BANGETAYU SEMARANG**

80 page + 13 table + 2 picture + xiv

Background: Hypertension is one of non-contagious diseases which is found in the elderly. This occurs because of the aging process and risk factors of excess nutritional status. The purpose of this study was to determine the relationship of nutritional status and the incidence of hypertension in the elderly in Puskesmas Bangetayu Semarang.

Methods: This study is a quantitative analytical observational research Used case control design with simple logistic regression analysis. The total samples are 194 with 97 case samples and 97 control samples.

Results: Most of the respondents in the case and control group aged 60-74 years by 90.7% and 85.6%. Most of the respondents were females by 57 respondents (58.8%) and the control group were males as much as 56 respondents (57.7%). Most respondents in the case and control groups were not school educated of 61 respondents (62.9%) and 60 respondents (61.9%). Most respondents in the case and control groups did not work of 80 respondents (82.5%) and 77 respondents (79.4%). Most respondents in case group had excess nutrients as much as 49 respondents (50.5%) and the control group had normal nutrition as much as 81 respondents (83.5%).

Conclusion: There is a relationship between 2nd nutritional status (less and excess) with the incidence of hypertension in the elderly ($p = 0.001$; OR = 12.25; 90% CI 3.739 to 40.130). While the 1st nutritional status (less and normal) had no relation with hypertension in the elderly ($p = 0.897$; OR = 1.086; CI 0.379 to 3.115).

Keywords: Nutritional status, hypertension, Elderly

Bibliography: 44 (2005 - 2016)